

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	11
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi1
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C, Tujuan Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Perladangan	7
1. Pengertian dan ciri-ciri perladangan	7
2. Bentuk-bentuk perladangan	10
3. Akibat perladangan pada lahan hutan	15
4. Pola pengendalian perladangan di Indonesia .	18
B. Perkebunan Karet Rakyat	21
1. Ciri umum perkebunan karet rakyat	21
2. Pengembangan perkebunan karet dari perla perladangan	22
C. Faktor-faktor Sosial Ekonomi dalam Pengembangan Usahatani	25
III. METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Responden	28
C. Data yang Dikumpulkan	28
D. Metode Pengumpulan Data	31
E. Analisis Data	33

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Daerah Penelitian	34
1. Keadaan fisik daerah	34
a. letak dan luas	34
b. tanah	36
c. topografi	36
d. iklim	37
2. Keadaan sosial ekonomi masyarakat	40
a. sejarah pemukiman dan perkembangan kebun karet	40
b. penduduk	42
c. pola pemukiman	44
d. mata pencaharian	45
e. sarana perekonomian	46
f. ternak	48
g. tingkat pendidikan	48
h. pemilikan alat transportasi	49
B. Deskripsi Sistem Pertanian	50
1. Tata cara	50
a. pengolahan ladang	50
b. pembuatan kebun karet	56
c. penyadapan karet	59
2. Keragaman tanaman yang dibudidayakan	61
3. Tata waktu	62
4. Rotasi perladangan	65
5. Kepercayaan	66
C. Aspek-aspek Sosial Ekonomi	68
1. Deskripsi petani responden	68
2. Umur, pengalaman berladang, dan luas pemilikan kebun karet	70
3. Kemampuan mengolah ladang dan menyadap karet	74
4. Pencurahan tenaga kerja	76
a. tingkat pencurahan tenaga kerja dalam pertanian	76
b. penggunaan tenaga kerja keluarga	78
5. Biaya dan pendapatan usahatani	84
a. pengolahan ladang	84
b. pembuatan kebun karet	86
c. penyadapan karet	88



6. Tingkat pendapatan	93
7. Tingkat konsumsi	99
V. KESIMPULAN DAN SARAN	100
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN - LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Luas penggunaan lahan Talang Labu Kayu tahun 1990	35
Tabel 4.2. Tipe iklim di Indonesia menurut Schmidt dan Fergusson	38
Tabel 4.3. Perkembangan luas kebun karet di Talang Labu Kayu	41
Tabel 4.4. Asal-usul keluarga yang menetap di Talang Labu Kayu , Mei 1990	42
Tabel 4.5. Jumlah penduduk Talang Labu Kayu menurut sifat mukimnya, Mei 1990	43
Tabel 4.6. Jumlah penduduk Talang Labu kayu menurut jenis kelamin dan kelompok umur	43
Tabel 4.7. Ragam mata pencaharian penduduk Talang Labu Kayu	45
Tabel 4.8. Tingkat pendidikan penduduk Talang Labu Kayu, Mei 1990	48
Tabel 4.9. Pemilikan alat transportasi penduduk Labu Kayu, Mei 1990	49
Tabel 4.10. Jumlah ladang menurut vegetasi asal dan cara memperolehnya di Labu Kayu, 1989/1990	51
Tabel 4.11. Persentase peladang yang menggunakan bibit karet lokal dan unggul tahun 1989/1990 ..	56
Tabel 4.12. Jumlah jenis tanaman selain padi dan karet yang di tanam di ladang Talang Labu Kayu	61
Tabel 4.13. Tata waktu kegiatan perladangan dan pengembangan perkebunan karet rakyat	63
Tabel 4.14. Deskripsi petani responden	68
Tabel 4.15. Jumlah responden menurut umur dan lama berladang	70
Tabel 4.16. Jumlah responden menurut Lama berladang dan frekuensi membuat ladang	71
Tabel 4.17. Jumlah responden menurut frekuensi berladang dan jumlah kebun karet yang dimiliki .	72



Tabel 4.18. Asal pemilikan kebun karet	73
Tabel 4.19. Sebab-sebab pengurangan luas pemilikan kebun karet responden	73
Tabel 4.20. Rata-rata kemampuan mengolah ladang dan menyadap karet responden	75
Tabel 4.21. Rata-rata tingkat pendurahan tenaga kerja dalam pertanian responden tahun 1989/1990	76
Tabel 4.22. Rata-rata persentase penggunaan tenaga kerja keluarga dari total pncurahan tenaga kerja dalam kegiatan pertanian responden tahun 1989/1990	79
Tabel 4.23. Rata-rata pengalokasian tenaga kerja ke keluarga responden tahun 1989/1990	80
Tabel 4.24. Komposisi jenis tenaga kerja keluarga dalam perladangan dan penyadapan karet responden tahun.1989/1990	81
Tabel 4.25. Rata-rata tingkat pelibatan tenaga kerja keluarga responden dalam usaha tani tahun 1989/1990	82
Tabel 4.26. Rata-rata tingkat pemanfaatan potensi tenaga kerja keluarga responden dalam usaha tani tahun 1989/1990	82
Tabel 4.27. Rata-rata biaya dan pendapatan dalam pengolahan ladang responden 1989/1990 ...	84
Tabel 4.28. Rata-rata biaya pembuatan kebun karet responden tahun 1989/1990 (tahun pertama)	86
Tabel 4.29. Deskripsi kebun karet yang diusahakan responden tahun 1989/1990	88
Tabel 4.30. Rata-rata biaya dan pendapatan dalam penyadapan karet responden tahun 1989/1990	90
Tabel 4.31. Rata-rata tingkat pendapatan dan tingkat pendapatan setara beras responden 1989/1990	94
Tabel 4.32. Rata-rata persentase pendapatan dari perladangan dan perkebunan karet terhadap pendapatan total responden tahun 1989/1990	95
Tabel 4.33. Jumlah responden menurut luas pengusahaan kebun karet dan tingkat pendapatan setara beras tahun 1989/1990	96



Halaman

Tabel 4.34. Rata-rata tingkat konsumsi keluarga responden per minggu, Mei 1990	100
Tabel 4.35, Rata-rata tingkat konsumsi keluarga responden per tahun, konsumsi perkapita setara beras, dan persentase terhadap tingkat pendapatan responden 1989/1990	101
Tabel 4.36. Pola pemenuhan bahan-bahan konsumsi keluarga responden tahun 1989/1990	102

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta lokasi penelitian	113
Lampiran 2. Peta Administrasi Desa Subanjeriji, Kecamatan Rambang Dangku, kabupaten Muara Enim, Propinsi Sumatera Selatan.	114
Lampiran 3. Curah hujan yang tercatat di stasiun Muara Enim tahun 1985 - 1989	115
Lampiran 4. Hasil pengukuran panjang sisi-si ladang dan hasil perhitungan luas ladang	116
Lampiran 5. Keadaan kebun karet yang dimiliki dan atau disadap responden tahun 1990	117
Lampiran 6. Daftar nama tanaman tambahan yang ditanam di ladang	118
Lampiran 7. Keadaan sosial ekonomi responden 1989/1990	119
Lampiran 8. Kemampuan mengolah ladang dan menyadap karet	120
Lampiran 9. Pencurahan tenaga kerja pada kegiatan pengolahan ladang responden 1989/1990	121
Lampiran 10. Pencurahan tenaga kerja pada pembuatan tanaman karet responden tahun 1989/1990	122
Lampiran 11. Pencurahan tenaga kerja pada pemeliharaan karet responden	123
Lampiran 12. Pencurahan tenaga kerja pada penyadapan karet responden 1989/1990	124
Lampiran 13. Sumber pendapatan responden di luar perladangan dan perkebunan karet	125
Lampiran 14. Input-output pengolahan ladang 1989/1990 ..	126
Lampiran 15. Penggunaan biaya dalam pembuatan tanaman karet tahun 1989/1990	127
Lampiran 16. Perhitungan biaya mapan pembuatan kebun karet	128a
Lampiran 17. Input-output perusahaan kebun karet responden yang disadap sendiri 1989/1990	129
Lampiran 18. Input-output perusahaan kebun karet responden oleh orang lain 1989/1990	130
Lampiran 19. Input-output perusahaan kebun karet responden milik orang lain 1989/1990	131



Lampiran 20. Tingkat pendapatan keluarga dan penadatan perkapita setara beras responden serta persentase pendapatan dari ladang dan penyadapan karet terhadap pendapatan total tahun 1989/1990	132
Lampiran 21. Tingkat pengeluaran rumah tangga untuk berbagai jenis konsumsi per minggu, dan tingkat konsumsi keluarga per tahun ...	133